

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai “Kebisingan, Kelelahan Kerja, dan Stres Kerja Pengaruhnya Terhadap Produktivitas Kerja (studi pada PT. Tulus Indojaya)” dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kesimpulan Deskriptif tiap Variabel

- a) Kebisingan pada PT. Tulus Indojaya termasuk kedalam klasifikasi Cukup, Seperti yang terlihat pada tabel rekapitulasi dimana rata – rata setiap indikator berada pada kategori Cukup. Dari ke tiga indikator terdapat indikator terkecil yaitu indikator Gangguan Komunikasi, yang disebabkan pada tempat kerja terlalu berisik dan membuat karyawan terganggu dalam bekerja dalam menyelesaikan pekerjaan.
- b) Kelelahan Kerja Pada PT. Tulus Indojaya termasuk kedalam klasifikasi Cukup, Seperti yang terlihat pada tabel rekapitulasi dimana rata – rata setiap indikator berada pada kategori Cukup. Dari ke lima indikator terdapat indikator terkecil yaitu indikator Lamanya Pekerjaan yang disebabkan para karyawan sering menerima pekerjaan yang banyak dengan deadline cepat sehingga karyawan banyak yang kurang dalam istirahat dan harus izin karena sakit karena harus menyelesaikan pekerjaan dengan cepat.
- c) Stres Kerja Pada PT. Tulus Indojaya termasuk kedalam klasifikasi Cukup, Seperti yang terlihat pada tabel rekapitulasi dimana rata – rata setiap indikator berada pada kategori Cukup. Dari ke lima indikator terdapat indikator terkecil

yaitu indikator Tuntutan Tugas yang disebabkan para karyawan menerima pekerjaan yang berat dan menerima pekerjaan terlalu banyak.

- d) Produktivitas Kerja pada PT. Tulus Indojaya berada pada klasifikasi cukup, untuk masing – masing indikator, indikator Meningkatkan hasil yang dicapai mendapatkan nilai terendah, hal ini disebabkan banyak karyawan yang menyelesaikan pekerjaan tidak tepat waktu pada target yang ditentukan dan hasil pekerjaan masih kurang baik.
2. a) Kebisingan berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas Kerja (studi pada PT. Tulus Indojaya).
- a) Kelelahan Kerja berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas Kerja (studi pada PT. Tulus Indojaya).
 - b) Stres Kerja berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas Kerja (studi pada PT. Tulus Indojaya).
 - c) Kelelahan Kerja dan Stres Kerja berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas Kerja (studi pada PT. Tulus Indojaya).

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian mengenai Kebisingan, Kelelahan Kerja, dan Stres Kerja Pengaruhnya Terhadap Produktivitas Kerja (studi pada PT. Tulus Indojaya)”, penelitian mengemukakan beberapa saran yang dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pihak pelaku usaha dalam hal meningkatkan Produktivitas Kerja:

1. Berdasarkan tanggapan responden mengenai Kebisingan yang berada pada klasifikasi Cukup, sebaiknya perusahaan dapat membuat solusi agar kebisingan

dapat dihilangkan agar kerja karyawan menjadi lebih baik dan dapat mencapai produktivitas kerja yang optimal seperti menggunakan APD (Alat Pelindung Diri).

2. Berdasarkan tanggapan responden mengenai Kelelahan Kerja yang berada pada klasifikasi cukup, maka hal yang perlu diperbaiki dalam hal ini adalah perusahaan lebih memperhatikan atas kerjaan yang diberikan kepada karyawan agar karyawan dapat bekerja dengan baik dengan pekerjaan yang dibebankan di sesuaikan dengan kemampuan karyawan dan tidak memberikan pekerjaan yang menyebabkan karyawan terpaksa harus lembur agar menyelesaikan pekerjaan yang diberikan.
3. Berdasarkan tanggapan responden mengenai stres Kerja yang berada pada klasifikasi cukup, maka hal yang perlu diperbaiki dalam hal ini adalah perusahaan lebih memperhatikan atas kerjaan stres kerja yang di alami karyawan seperti selalu memperhatikan dan memperbaiki sikap faktor yang menjadikan karyawan stres seperti tuntutan tugas, tuntutan peran, tuntutan antar pribadi, struktur organisasi dan kepemimpinan organisasi dalam perusahaan.
4. Produktivitas Kerja berada pada klasifikasi Cukup, sudah seharusnya di tingkatkan dan lebih ditingkatkan dengan memperbaiki dan Meningkatkan dalam penanganan Kelelahan Kerja, dan Stres Kerja di perusahaan.